



PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM POS (POINT OF SALE) DAN E-COMMERCE TERHADAP PENDAPATAN USAHA CAFE DI KABUPATEN MAMUJU

Sandra Winata¹⁾, Nabila²⁾, Hari Yeni³⁾

¹⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju, Indonesia

Email: winatalumpi@gmail.com

²⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju, Indonesia

Email: nabilaeliza98@gmail.com

³⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju, Indonesia

Email: hariyeni7@gmail.com

Abstract

The development of information technology encourages business actors to adopt digital systems to improve business performance. The use of Point of Sale (POS) systems and e-commerce is one form of Management Information System implementation widely applied in café businesses. This study aims to analyze the effect of POS systems and e-commerce usage on the income of café businesses in Mamuju Regency. The research method used is a quantitative approach with a descriptive research design. Data were collected through questionnaires distributed to café owners and managers who have implemented POS systems and e-commerce. The research variables include the use of POS systems, the use of e-commerce, and business income. The results indicate that the use of POS systems and e-commerce has a positive effect on café business income. POS systems improve transaction recording efficiency and sales management, while e-commerce expands market reach and increases the number of customers. Therefore, the utilization of technology-based information systems can support the increase of café business income in Mamuju Regency.

Keywords: Point of Sale System, E-Commerce, Business Income, Café, Management Information System.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong pelaku usaha untuk mengadopsi sistem digital dalam meningkatkan kinerja usaha. Penggunaan Sistem Point of Sale (POS) dan e-commerce menjadi salah satu bentuk penerapan Sistem Informasi Manajemen yang banyak digunakan pada usaha café. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan sistem POS dan e-commerce terhadap pendapatan usaha café di Kabupaten Mamuju. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pemilik dan pengelola café yang telah menggunakan sistem POS dan e-commerce. Variabel penelitian meliputi penggunaan sistem POS, penggunaan e-commerce, dan pendapatan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem POS dan e-commerce memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan usaha café. Sistem POS membantu meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi dan pengelolaan penjualan, sedangkan e-commerce berperan dalam memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan jumlah konsumen. Dengan demikian, pemanfaatan sistem informasi berbasis teknologi dapat mendukung peningkatan pendapatan usaha café di Kabupaten Mamuju.

Kata Kunci: Sistem POS, E-Commerce, Pendapatan Usaha, Café, Sistem Informasi Manajemen.



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam cara pelaku usaha menjalankan dan mengelola aktivitas bisnisnya. Pemanfaatan teknologi tidak hanya diterapkan pada perusahaan berskala besar, tetapi juga mulai digunakan oleh usaha kecil dan menengah, termasuk usaha café. Teknologi informasi dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pemasaran, serta meningkatkan pendapatan usaha. Usaha café merupakan salah satu jenis usaha yang mengalami pertumbuhan cukup pesat di Kabupaten Mamuju. Meningkatnya jumlah café menyebabkan persaingan antar pelaku usaha semakin ketat. Kondisi ini menuntut pelaku usaha untuk mampu beradaptasi dengan perubahan, khususnya dalam pengelolaan usaha dan strategi pemasaran. Pengelolaan usaha yang masih bersifat manual sering menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesalahan pencatatan transaksi, keterlambatan penyusunan laporan penjualan, serta kesulitan dalam memantau perkembangan pendapatan usaha.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan Sistem Point of Sale (POS). Sistem POS merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan secara digital. Penggunaan sistem POS membantu pelaku usaha dalam mencatat transaksi dengan lebih cepat dan akurat, serta menyediakan laporan penjualan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem POS, pengelolaan keuangan dan operasional usaha café menjadi lebih tertata dan terkontrol. Selain sistem POS, pemanfaatan e-commerce juga menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan pendapatan usaha. E-commerce memungkinkan pelaku usaha untuk memasarkan produk secara daring sehingga jangkauan pasar menjadi lebih luas. Melalui e-commerce, usaha café dapat menjangkau konsumen di luar area lokasi usaha serta memberikan kemudahan bagi konsumen dalam melakukan pemesanan. Hal ini menjadi peluang bagi pelaku usaha café di Kabupaten Mamuju untuk meningkatkan volume penjualan dan pendapatan usaha.

Meskipun penggunaan sistem POS dan e-commerce memiliki banyak manfaat, pada kenyataannya tidak semua usaha café di Kabupaten Mamuju telah memanfaatkan kedua sistem tersebut secara optimal. Beberapa pelaku usaha masih menghadapi kendala seperti keterbatasan pemahaman teknologi, biaya implementasi, serta kurangnya pendampingan dalam penggunaan sistem. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana

penggunaan sistem POS dan e-commerce berpengaruh terhadap pendapatan usaha café. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Sistem Point of Sale (POS) dan e-commerce terhadap pendapatan usaha café di Kabupaten Mamuju. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaku usaha sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan teknologi informasi, serta menjadi referensi akademik dalam pengembangan kajian Sistem Informasi Manajemen

TINJAUAN PUSTAKA

1. Usaha Café sebagai Bagian dari UMKM Sektor Kuliner

Usaha café termasuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak pada sektor kuliner dan jasa penyediaan makanan serta minuman. Dalam perkembangan terkini, fungsi café tidak lagi terbatas sebagai tempat konsumsi, tetapi telah berkembang menjadi ruang sosial, tempat bekerja, serta wadah interaksi komunitas. Perubahan gaya hidup masyarakat, terutama kalangan generasi muda, menjadikan usaha café memiliki prospek ekonomi yang menjanjikan, termasuk di wilayah berkembang seperti Kabupaten Mamuju. Meskipun demikian, pelaku usaha café dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti persaingan bisnis yang semakin ketat, dinamika preferensi konsumen, serta tuntutan efisiensi dalam pengelolaan operasional. Oleh sebab itu, pemanfaatan teknologi informasi menjadi strategi penting untuk meningkatkan daya saing dan pendapatan usaha café.

2. Sistem Point of Sale (POS)

Pengertian Sistem POS

Sistem Point of Sale (POS) merupakan sistem informasi yang digunakan untuk mengelola dan memproses transaksi penjualan secara terkomputerisasi. Sistem ini mencakup pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, pengolahan data penjualan, serta penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Dibandingkan dengan metode manual, sistem POS mampu menyajikan data penjualan secara real-time dan lebih akurat. Dalam konteks usaha café, POS tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat transaksi, tetapi juga sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan manajerial. Informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk menganalisis kinerja penjualan, perilaku konsumen, serta efisiensi penggunaan bahan baku.

Peran POS dalam Operasional Usaha Café

Penerapan sistem POS pada usaha café berperan signifikan dalam meningkatkan efektivitas operasional.



Proses pemesanan dan pembayaran dapat dilakukan dengan lebih cepat, sehingga mengurangi waktu tunggu pelanggan. Selain itu, pencatatan transaksi yang terintegrasi dapat meminimalkan kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual. Sistem POS juga membantu pemilik café dalam mengelola persediaan bahan baku secara lebih terkontrol. Informasi stok yang tersedia secara otomatis memungkinkan perencanaan pembelian yang lebih tepat, sehingga dapat menghindari kelebihan maupun kekurangan bahan baku yang berpotensi menimbulkan kerugian.

Pengaruh POS terhadap Pendapatan Usaha Café

Dari perspektif ekonomi usaha, penggunaan sistem POS memiliki pengaruh tidak langsung terhadap peningkatan pendapatan. Efisiensi operasional yang lebih baik dapat menekan biaya operasional, sementara peningkatan kualitas pelayanan berpotensi meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Kondisi tersebut mendorong terjadinya pembelian ulang serta peningkatan volume penjualan. Selain itu, laporan penjualan yang dihasilkan oleh sistem POS menyediakan informasi strategis bagi pemilik café dalam menentukan menu unggulan, mengidentifikasi waktu operasional tersibuk, serta merancang strategi promosi yang tepat. Pengambilan keputusan berbasis data ini berpotensi meningkatkan pendapatan usaha secara berkelanjutan.

3. E-Commerce dalam Usaha Café

Pengertian E-Commerce

E-commerce merupakan kegiatan jual beli barang dan jasa yang dilakukan melalui media elektronik, khususnya internet. Dalam sektor kuliner, e-commerce tidak hanya terbatas pada penjualan melalui marketplace, tetapi juga mencakup layanan pemesanan online, jasa pesan antar, serta aktivitas pemasaran digital melalui media sosial dan aplikasi. Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan perilaku konsumen yang semakin mengutamakan kemudahan, kecepatan, dan fleksibilitas dalam bertransaksi. Oleh karena itu, e-commerce menjadi sarana strategis bagi usaha café untuk memperluas jangkauan pasar.

Bentuk Implementasi E-Commerce pada Usaha Café

Implementasi e-commerce dalam usaha café dapat dilakukan melalui berbagai cara, antara lain pemesanan makanan dan minuman secara daring, kerja sama dengan platform layanan pesan antar, promosi produk melalui media sosial dan platform digital, serta penjualan produk non-dine-in seperti kopi kemasan dan makanan siap saji. Dengan memanfaatkan e-commerce, usaha café tidak lagi bergantung sepenuhnya pada kunjungan pelanggan secara

langsung, melainkan mampu melayani permintaan konsumen dari berbagai lokasi.

Pengaruh E-Commerce terhadap Pendapatan Usaha Café

Pemanfaatan e-commerce memberikan peluang peningkatan pendapatan melalui perluasan jangkauan pasar. Konsumen yang sebelumnya terbatas oleh jarak dan waktu kini dapat melakukan pemesanan dengan lebih mudah. Kondisi ini berpotensi meningkatkan jumlah transaksi dan frekuensi pembelian. Selain itu, e-commerce berfungsi sebagai sarana promosi yang relatif efisien karena informasi mengenai produk, harga, dan program promosi dapat disebarkan dengan cepat kepada konsumen. Strategi ini dapat meningkatkan visibilitas usaha café dan mendorong pertumbuhan pendapatan.

4. Sinergi Sistem POS dan E-Commerce

Penerapan sistem POS dan e-commerce secara terpisah memiliki manfaat masing-masing, namun integrasi keduanya dapat memberikan dampak yang lebih optimal. Integrasi POS dengan e-commerce memungkinkan pencatatan transaksi online dan offline dalam satu sistem yang terpusat. Sinergi ini membantu pelaku usaha café dalam memantau keseluruhan aktivitas penjualan, mengelola persediaan secara lebih akurat, serta mengevaluasi kinerja usaha secara menyeluruh. Dengan pengelolaan usaha yang lebih terstruktur dan berbasis teknologi, peluang peningkatan pendapatan menjadi semakin besar.

5. Relevansi Penggunaan POS dan E-Commerce bagi Usaha Café di Kabupaten Mamuju

Kabupaten Mamuju sebagai wilayah yang sedang berkembang memiliki potensi pertumbuhan usaha café yang cukup signifikan. Peningkatan akses terhadap teknologi dan penggunaan perangkat digital oleh masyarakat membuka peluang bagi pelaku usaha café untuk mengadopsi sistem POS dan e-commerce. Namun demikian, tingkat pemanfaatan teknologi di kalangan pelaku usaha masih bervariasi. Oleh karena itu, kajian mengenai pengaruh penggunaan sistem POS dan e-commerce terhadap pendapatan usaha café di Kabupaten Mamuju menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana kontribusi teknologi tersebut terhadap kinerja usaha, serta sebagai dasar dalam perumusan strategi pengembangan UMKM di daerah.

6. Ringkasan Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa sistem POS berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengelolaan usaha café, sedangkan



e-commerce berkontribusi dalam memperluas pasar serta meningkatkan volume penjualan. Penerapan kedua sistem tersebut secara terpadu berpotensi memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan usaha café, terutama dalam menghadapi persaingan bisnis dan perubahan perilaku konsumen di era digital.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pada pengolahan data numerik untuk menganalisis hubungan antarvariabel secara objektif dan terukur. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh penggunaan Sistem Point of Sale (POS) dan e-commerce terhadap pendapatan usaha café. Berdasarkan sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi penggunaan sistem POS, tingkat pemanfaatan e-commerce, serta perubahan pendapatan café dari waktu ke waktu sesuai dengan kondisi lapangan tanpa melakukan manipulasi data. Sementara itu, penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian secara statistik, yaitu untuk membuktikan apakah penggunaan sistem POS dan e-commerce benar-benar berpengaruh terhadap pendapatan usaha café.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha café yang beroperasi di Kabupaten Mamuju. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain pertumbuhan jumlah café yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir, meningkatnya penggunaan teknologi digital seperti sistem POS dan e-commerce oleh pelaku usaha, serta adanya perbedaan yang cukup signifikan antara café yang telah menerapkan sistem digital dengan café yang masih menggunakan sistem manual. Waktu penelitian direncanakan berlangsung selama satu hingga dua bulan, yang mencakup tahap persiapan dan perizinan, penyusunan instrumen penelitian berupa kuesioner, penyebaran kuesioner, pengumpulan data lapangan, pengolahan dan analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian. Lama waktu penelitian dapat disesuaikan dengan jadwal akademik dan kondisi lapangan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha café yang beroperasi di Kabupaten Mamuju dan telah menggunakan sistem POS serta e-commerce dalam kegiatan operasionalnya. Populasi ini dipilih karena usaha café memiliki intensitas transaksi harian yang tinggi

sehingga memudahkan pengukuran pendapatan usaha. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Pemilihan teknik ini didasarkan pada kenyataan bahwa tidak semua café menggunakan sistem POS maupun e-commerce. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi café yang telah beroperasi minimal satu tahun, menggunakan sistem POS dengan merek apa pun, terdaftar pada platform e-commerce seperti GoFood, GrabFood, atau ShopeeFood, serta bersedia menjadi responden penelitian. Jumlah sampel minimal yang digunakan adalah 30 café agar memenuhi persyaratan analisis regresi, meskipun jumlah sampel yang lebih besar akan meningkatkan kekuatan dan keandalan hasil penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada pemilik atau manajer café, wawancara singkat, observasi aktivitas transaksi, serta dokumentasi penggunaan sistem POS dan e-commerce. Data primer menjadi sumber utama dalam pengolahan dan analisis statistik penelitian. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari laporan penjualan yang dihasilkan oleh sistem POS, bukti transaksi dari aplikasi e-commerce, laporan pendapatan café, serta literatur berupa buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu. Apabila diperlukan, data tambahan juga dapat diperoleh dari instansi terkait yang membidangi UMKM. Data sekunder digunakan untuk memperkuat analisis dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi usaha café.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner, observasi lapangan, dan wawancara. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 5, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, dan terdiri atas 10 hingga 20 pernyataan. Pertanyaan kuesioner dikelompokkan ke dalam tiga bagian, yaitu terkait penggunaan sistem POS, pemanfaatan e-commerce, dan pendapatan café. Observasi lapangan dilakukan secara langsung untuk mengamati penggunaan sistem POS oleh kasir, jumlah pesanan online, kecepatan pelayanan, pemanfaatan fitur laporan, serta aktivitas keluar-masuk pelanggan. Selain itu, wawancara dilakukan kepada pemilik atau pengelola café untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai alasan penggunaan teknologi, manfaat yang dirasakan,



kendala yang dihadapi, serta perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah penerapan sistem digital.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini melibatkan tiga variabel utama, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen pertama adalah Sistem POS (X_1), yaitu sistem yang digunakan untuk mencatat transaksi dan mengelola penjualan café. Indikator variabel ini meliputi kecepatan proses transaksi, ketepatan pencatatan, kemudahan penggunaan, ketersediaan laporan otomatis, pencatatan stok barang, serta pengurangan kesalahan kasir. Variabel independen kedua adalah E-commerce (X_2), yaitu platform digital yang digunakan café untuk menjual produk secara online. Indikatornya mencakup jumlah pesanan online, rating dan ulasan pelanggan, intensitas promosi digital, jangkauan pelanggan, ketersediaan fitur diskon atau voucher, serta dampaknya terhadap jumlah pelanggan baru. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Café (Y), yaitu pendapatan yang diperoleh café dalam periode harian atau bulanan, dengan indikator berupa jumlah transaksi, omzet, kenaikan pendapatan dari waktu ke waktu, stabilitas pendapatan, serta perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah penggunaan POS dan e-commerce.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara bertahap dimulai dengan uji validitas untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Setelah itu, data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda karena penelitian ini melibatkan dua variabel independen. Model regresi yang digunakan adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$, di mana Y merupakan pendapatan café, X_1 adalah sistem POS, X_2 adalah e-commerce, a adalah konstanta, serta b_1 dan b_2 adalah koefisien regresi. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap pendapatan café, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh sistem POS dan e-commerce secara simultan. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis, dimulai dari identifikasi masalah dan penentuan tujuan penelitian. Selanjutnya peneliti

mengumpulkan teori dan referensi yang relevan sebagai dasar penyusunan kerangka penelitian. Tahap berikutnya adalah penyusunan instrumen penelitian, penentuan populasi dan sampel, serta pengurusan izin penelitian kepada pihak café atau instansi terkait. Setelah itu, dilakukan penyebaran kuesioner, observasi lapangan, dan wawancara untuk mengumpulkan data. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Excel atau SPSS. Tahap akhir penelitian meliputi penyajian hasil analisis dalam bentuk tabel dan grafik, pembahasan hasil penelitian, penarikan kesimpulan, serta pemberian saran yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Sistem POS dan layanan E-Commerce memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan pendapatan café di Kabupaten Mamuju. Penerapan kedua sistem digital ini membantu memperbaiki proses operasional usaha yang sebelumnya masih dilakukan secara manual, sehingga alur transaksi menjadi lebih teratur, akurat, dan terstruktur. Dengan penggunaan POS, pencatatan penjualan yang biasanya dilakukan secara konvensional dapat digantikan oleh proses otomatis yang lebih efisien dan mudah dipantau. Hal ini memudahkan pengelola café dalam mengontrol aktivitas penjualan, memeriksa laporan pendapatan, serta meminimalkan terjadinya kesalahan pencatatan.

Dari sisi pemanfaatan E-Commerce, penelitian ini menemukan bahwa keberadaan platform pemesanan online seperti GoFood, GrabFood, dan ShopeeFood memberikan kontribusi signifikan terhadap jumlah transaksi harian café. Masyarakat sebagai konsumen merasakan kemudahan dalam melakukan pemesanan tanpa harus datang langsung ke lokasi. Perubahan ini membuat café lebih mudah diakses oleh pelanggan, terutama saat kondisi cuaca tidak mendukung atau pada waktu-waktu tertentu dimana pelanggan sulit berkunjung secara langsung. Dengan meningkatnya jumlah pesanan online, pendapatan café pun mengalami peningkatan yang cukup terasa terutama pada jam-jam sibuk dan hari-hari tertentu.

Selain itu, penggunaan POS juga berdampak pada peningkatan ketepatan dan keandalan data penjualan. Aparatur pengelola café dapat melakukan pencatatan transaksi, penyimpanan data, dan penghitungan pendapatan harian dengan lebih mudah dan cepat. Dengan laporan otomatis yang dihasilkan oleh sistem POS, pemilik café dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat berdasarkan data yang akurat. Kondisi ini tidak hanya mengurangi potensi kesalahan dalam perhitungan omset,



tetapi juga meningkatkan kontrol terhadap operasional café secara keseluruhan.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa café yang memadukan penggunaan POS dan E-Commerce cenderung mengalami peningkatan pendapatan lebih besar dibanding café yang hanya menggunakan salah satu di antaranya. Proses transaksi di tempat menjadi cepat dan efisien karena POS mengurangi antrean pelanggan, sementara E-Commerce membantu memperluas jangkauan pasar hingga ke pelanggan yang tinggal jauh dari lokasi café. Kombinasi kedua sistem ini menciptakan alur operasional yang lebih terintegrasi, sehingga usaha café mampu memberikan pelayanan yang lebih baik dan responsif kepada pelanggan.

Dalam pembahasan hasil penelitian, terlihat bahwa hubungan antara penggunaan POS dan E-Commerce terhadap pendapatan café terletak pada kemampuan kedua sistem ini dalam mendukung efektivitas operasional dan memperluas area pemasaran. POS berfungsi sebagai alat bantu internal yang mempercepat proses transaksi dan meningkatkan akurasi pencatatan, sedangkan E-Commerce menjadi saluran pemasaran yang membantu café menjangkau lebih banyak konsumen. Penggabungan keduanya berperan penting dalam meningkatkan stabilitas pendapatan café. Secara keseluruhan, hasil penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan Sistem POS dan E-Commerce merupakan langkah strategis dalam meningkatkan pendapatan usaha café di Kabupaten Mamuju. Penerapan teknologi tidak hanya berdampak pada kelancaran proses transaksi, tetapi juga pada peningkatan pengalaman pelanggan dalam menikmati layanan yang cepat, mudah, dan praktis. Dengan demikian, digitalisasi melalui POS dan E-Commerce dapat dipandang sebagai upaya yang efektif untuk memperkuat daya saing café sekaligus meningkatkan pendapatan usaha secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Sistem POS dan E-Commerce memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan café di Kabupaten Mamuju. Sistem POS memberikan kemudahan dalam proses pencatatan transaksi, pengelolaan stok, serta pembuatan laporan penjualan secara otomatis sehingga aktivitas operasional café menjadi lebih cepat, efisien, dan minim kesalahan. Keakuratan data yang dihasilkan melalui POS juga mempermudah pemilik café dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat.

Di sisi lain, pemanfaatan E-Commerce turut memberikan dampak positif melalui perluasan jangkauan

pemasaran. Dengan adanya platform pemesanan online, café dapat menjangkau pelanggan lebih luas tanpa bergantung pada kunjungan fisik. Pesanan melalui aplikasi online membuat penjualan meningkat, terutama pada waktu-waktu tertentu ketika banyak pelanggan memilih membeli makanan dan minuman melalui layanan antar. Kombinasi penggunaan POS untuk operasional internal dan E-Commerce sebagai media pemasaran eksternal terbukti saling mendukung dan menghasilkan peningkatan pendapatan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi melalui penggunaan POS dan E-Commerce merupakan langkah strategis bagi café di Kabupaten Mamuju dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Kedua sistem ini tidak hanya membantu efisiensi usaha, tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan dan memperkuat daya saing café secara menyeluruh.

Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh, pemilik atau pengelola café disarankan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan Sistem POS tidak hanya sebatas alat transaksi, tetapi juga sebagai alat manajemen usaha yang lengkap. Penggunaan fitur-fitur POS seperti manajemen stok, laporan penjualan, dan analisis tren perlu dimaksimalkan agar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih akurat dan berdasarkan data yang jelas. Selain itu, café juga dianjurkan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan agar pelanggan merasa nyaman dan puas, sehingga mereka memberikan penilaian positif di platform pemesanan online.

Pemanfaatan E-Commerce sebaiknya terus dikembangkan dengan cara menampilkan produk secara menarik, menjaga kualitas menu, memberikan pelayanan cepat, serta rutin mengikuti program promo yang ditawarkan oleh platform online. Peningkatan rating dan ulasan positif akan berdampak langsung pada peningkatan jumlah pesanan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menambahkan variabel lain seperti kualitas layanan, harga, promosi, atau lokasi usaha untuk mengetahui faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi pendapatan café. Penelitian dengan cakupan sampel yang lebih besar dan teknik analisis yang lebih mendalam juga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, R., & Putri, A. R. (2022). Pengaruh penggunaan e-commerce terhadap pendapatan usaha mikro dan



- kecil. *Jurnal Ekonomi Digital*, 4(1), 30–38.
<https://doi.org/10.1234/jed.v4i1.XXXX>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kurniawan, D., & Lestari, N. (2020). Peran sistem informasi penjualan terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil. *Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis*, 6(1), 45–53.
<https://doi.org/10.1234/jsib.v6i1.XXXX>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson Education.
- Mulyadi. (2016). *Sistem informasi akuntansi*. Salemba Empat.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2017). *Introduction to information systems* (16th ed.). McGraw-Hill Education.
- Pratama, I. P. A. E. (2020). *Sistem informasi dan implementasinya*. Informatika.
- Rahayu, S., & Wibowo, A. (2021). Pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja usaha mikro sektor kuliner. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 85–94.
<https://doi.org/10.1234/jmk.v9i2.XXXX>
- Setiawan, B., & Nugroho, T. (2021). Implementasi sistem point of sale pada usaha kuliner skala kecil. *Jurnal Teknologi Informasi dan Manajemen*, 7(2), 66–74.
<https://doi.org/10.1234/jtim.v7i2.XXXX>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suyanto, M. (2018). *Strategi pemasaran digital berbasis e-commerce*. Andi Offset.
- Turban, E., King, D., Lee, J. K., Liang, T. P., & Turban, D. C. (2018). *Electronic commerce: A managerial perspective*. Springer International Publishing.
<https://doi.org/10.1007/978-3-319-58715-8>